

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan berdasarkan analisis yang dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Faktor yang menimbulkan kredit macet pada koperasi yaitu kondisi ekonomi yang buruk, karena ketika kondisi ekonomi sedang tidak stabil atau mengalami penurunan, anggota koperasi mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan mereka sulit untuk membayar kembali pinjaman mereka dan kualitas kredit yang buruk disaat koperasi memberikan pinjaman kepada anggota yang tidak memiliki kapasitas atau keandalan untuk membayar kembali pinjaman tersebut. Ini bisa disebabkan oleh proses pengajuan yang kurang ketat atau kurangnya analisis kelayakan kredit.
2. Untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian kredit macet yang diterapkan pada Koperasi Jaya Abadi Makmur, dengan kebijakan pemberian kredit yang ketat karena jika Koperasi Jaya Abadi Makmur memiliki kebijakan yang ketat dalam menyetujui pemberian kredit, termasuk proses pengajuan anggota yang cermat dan analisis kelayakan kredit yang mendalam, maka hal ini dapat membantu mengurangi risiko pemberian kredit kepada peminjam yang berisiko tinggi.



3. Solusi yang digunakan dalam meminimalkan kredit macet yang di berikan Koperasi Jaya Abadi Makmur adalah penagihan langsung ke rumah anggota yang menunggak dan Restrukturisasi. Lalu dengan penerapan standar operasional prosedur (SOP) untuk pembayaran di koperasi ini, diharapkan akan tercipta pedoman atau langkah-langkah yang jelas dalam mengelola pembayaran kredit secara efektif di dalam koperasi.

Saran

Berikut dibuat berdasarkan hasil dan kesimpulan analisis:

1. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat digunakan untuk :
Mengkaji dampak ekonomi dan keuangan dari tingkat kredit macet yang tinggi terhadap koperasi, serta strategi yang dapat diambil untuk mengurangi dampak tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan untuk :
Melakukan analisis lebih mendalam tentang penyebab utama kredit macet pada koperasi, termasuk faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya seperti proses pemberian kredit, manajemen risiko, kondisi ekonomi, dan profil peminjam.
3. Bagi koperasi penelitian ini dapat digunakan untuk :
Meningkatkan pengendalian internalnya untuk meminimalisir kredit macet, dan bila perlu teknik-teknik pengendalian tersebut diperbaiki untuk perkembangan lebih lanjut usaha perkreditan dimasa yang akan datang.

